

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM *TAḤFĪZ* AL-QUR'AN
DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
EKA NOVITA SARI
NIM. 1522401011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM *TAHFĪZ* AL-QUR'AN DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

Oleh:
Eka Novita Sari
NIM. 1522401011

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Program *tahfīz* al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, merupakan program unggulan sekolah yang sudah berjalan sejak tahun 2010. Akan tetapi belum ada evaluasi secara menyeluruh terkait program ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan program *tahfīz* al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dengan menggunakan model CIPP yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam, dkk.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Teknik penumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1) Komponen *context*, perumusan visi, misi dan tujuan program dapat dikatakan memenuhi kriteria, akan tetapi belum adanya perubahan terkait dengan visi program. 2) Komponen *input*, menunjukkan bahwa *input* guru, siswa, kurikulum dan sarana prasarana dapat dikategorikan memenuhi kriteria. Namun, dalam *input* guru, dimana input guru kurang memenuhi kriteria yaitu di SDIT Harapan Bunda Purwokerto tidak ada kualifikasi harus memiliki beberapa juz dan tidak ada surat rekomendasi dari yayasan. Dari *input* siswa, dimana siswa belum sepenuhnya memenuhi kriteria ideal untuk menghafal al-Qur'an karena siswa secara keseluruhan belum memahami ilmu tajwid dan juga belum sepenuhnya memahami kaidah bahasa arab, dan belum dapat membaca al-Qur'an dengan lancar. Dari *input* sarana prasarana, ruang belajar dalam pembelajaran *tahfīz* di beberapa ruang tertentu masih kurang terasa nyaman. 3) Komponen *process*, meliputi penggunaan metode, media, materi dan waktu pembelajaran *tahfīz* dapat dikatakan memenuhi kriteria. Untuk materi, penetapan atau pemilihan materi *tahfīz*, sudah disamakan secara umum antara siswa berkemampuan menengah keatas dan siswa khusus ABK. Terkait penempatan waktu sudah memenuhi kriteria yaitu pembelajaran *tahfīz* dilaksanakan pada pagi hari pukul 07.15-08.20 WIB. 4) Komponen *product* dapat dikatakan memenuhi kriteria bahwa siswa sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 7.5. Namun, terkait pencapaian *tahfīz* saat ini belum ada prosentase terkait pencapaian *tahfīz* siswa.

Kata Kunci: Evaluasi, Program *Tahfīz* al-Quran, CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Teori	8
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM <i>TAHFĪZ</i> AL-QUR'AN	
A. <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an	13
1. Konsep <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an	13
2. Metode Menghafal Al- Qur'an	14
B. Evaluasi Pelaksanaan Program	15
1. Pengertian Evaluasi Program	15
2. Tujuan Evaluasi Program	18
3. Model Evaluasi Program	18
4. Langkah-langkah Evaluasi Program	21

	5. Evaluasi Program CIPP	23
	a. Komponen <i>Context</i> (Konteks)	23
	b. Komponen <i>Input</i> (Masukan)	27
	c. Komponen <i>Process</i> (Proses)	33
	d. Komppone <i>Product</i> (Hasil)	38
	6. Kriteria Evaluasi	39
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	44
	B. Setting Penelitian	45
	C. Subyek Penelitian	45
	D. Obyek Penelitian	46
	E. Teknik Pengumpulan Data	46
	F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum	51
	1. Sejarah SDIT Harapan Bunda Purwokerto	51
	2. Letak Geografis	53
	3. Visi, Misi, Tujuan Sekolah	53
	4. Keadaan Guru dan Karyawan	55
	5. Keadaan Siswa	55
	6. Sarana dan Prasarana	56
	7. Struktur Kurikulum	57
	B. Deskripsi Pelaksanaan Program <i>Tahfız</i> al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto	59
	1. Sejarah Program	59
	2. Visi, Misi, Program	60
	3. Pelaksanaan Program <i>Tahfız</i> Al-Qur'an	60
	C. Evaluasi Program <i>Tahfız</i> SDIT Harapan Bunda Purwokerto. 64	
	1. Evaluasi <i>Context</i> (Konteks)	65
	2. Evaluasi <i>Input</i> (Masukan)	72
	3. Evaluasi <i>Process</i> (Proses)	81

4. Evaluasi <i>Product</i> (Hasil)	86
D. Penilaian Terhadap Pelaksanaan Program <i>Tahfīz</i> Di SDIT	
Harapan Bunda Purwokerto	88
E. Pembahasan.....	93
1. Pembahasan <i>Context</i> (Konteks)	93
2. Pembahasan <i>Input</i> (Masukan)	95
3. Pembahasan <i>Process</i> (Proses)	98
4. Pembahasan <i>Product</i> (Hasil)	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan formal seperti sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang paling berperan dalam membentuk manusia yang cerdas dan berakhlak mulia. Lembaga pendidikan harus mampu menghadapi perubahan di era globalisasi ini, dimana terjadi perubahan yang sangat pesat dari berbagai hal, salah satunya yaitu akhlak. Sadar akan hal ini, masyarakat mulai menyadari bahwa generasinya membutuhkan pendidikan yang didalamnya juga menawarkan pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak ini juga bisa didapati dari pembelajaran al-Qur'an.

Selain di rumah dan Tempat Pengajaran Al-Qur'an (TPA/TPQ), pembelajaran al-Qur'an juga didapatkan dalam pendidikan sekolah. Masih banyak generasi muslim khususnya anak-anak yang sangat membutuhkan pembelajaran akhlak, agama, dan Al-Qur'an sejak usia dini. Anak pada saat usia dini, sangat penting untuk menumbuhkembangkan berbagai potensi kecerdasan anak yang merupakan aspek psikologis yang dapat berpengaruh dalam kecerdasan anak dalam belajar.¹ Dengan demikian, pendidikan al-Qur'an sangat perlu diberikan kepada anak sejak usia dini.

Terkait problematika diatas, saat ini dalam kurikulum 2013, pendidikan al-Qur'an di Sekolah Dasar yaitu hanya didapatkan dalam materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang mana jumlah jam mata pelajaran jumlahnya hanya 4 (empat) jam saja setiap pekannya.² Dengan demikian, pada umumnya pendidikan di SD hanya memfokuskan pendidikan yang bersifat pengetahuan umum dan kurang memperhatikan pendidikan agama khususnya pendidikan al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa sangat diperlukan pendidikan

¹ Aida Hidayah, Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia), *Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 18, No.1, Tahun 2017, hlm. 57 (di akses pada tanggal 15 Januari 2019 Pukul 17.00).

² Kurikulum 2013 SD/MI, <https://urip.files.wordpress.com/2013/02/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf> Diakses pada tanggal 15 Januari 2019 pukul 14.35.

yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat muslim dewasa ini. Seiring dengan gencarnya pengaruh modernisme yang menuntut lembaga pendidikan atau sekolah juga harus memperhatikan pelajaran agama khususnya mempelajari, membaca, dan menghafal al-Qur'an.

Kegiatan menghafal al-Qur'an, pada umumnya yaitu dilakukan disalahsatu lembaga pendidikan Islam yang diantaranya yaitu SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Untuk dapat menjaga penerus penghafal al-Qur'an banyak lembaga formal yang memiliki program khusus. SDIT Harapan Bunda Purwokerto inilah salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam yang membentuk suatu program yaitu *tahfīz* al-Qur'an.

Program *tahfīz* al-Qur'an adalah salah satu program unggulan di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Program ini bertujuan menjadikan seluruh civitas al-Qur'an akademika SDIT Harapan Bunda Purwokerto sebagai Generasi Qur'ani yang cinta al-Qur'an dan semangat untuk senantiasa mengamalkan kandungannya didalam kehidupan sehari-hari.

Program *tahfīz* ini merupakan program unggulan yang terintegrasi dengan jadwal pembelajaran sekolah secara formal. Program *tahfīz* al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dibentuk pada tahun 2010. Pada program ini siswa dibimbing oleh para pengajar untuk bisa menghafal 1 juz dalam jangka waktu 1 tahun, yang jika diakumulasikan saat lulus dari SDIT Harapan Bunda Purwokerto siswa mampu menghafal 6 juz.

SDIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan sekolah yang sangat mengedepankan pendidikan yang mengacu pada Al-Qur'an untuk menjadi pendidikan yang paling utama dan paling dasar dalam membentuk dan mendidik siswa-siswinya. Salah satu caranya yaitu dengan mendidik siswanya menghafal 1 juz dalam jangka waktu 1 tahun, sehingga jika diakumulasikan saat lulus dari SDIT Harapan Bunda Purwokerto siswa diharapkan mampu menghafal 6 juz. SDIT juga termasuk pelopor yang melaksanakan program *tahfīz* al-Qur'an tanpa

adanya sistem *boarding*. Sehingga ini menjadi pembeda dari sekolah-sekolah yang lain.³

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan, bahwasannya untuk mencapai target yang telah ditentukan, maka pelaksanaan program *tahfīz* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, harus mampu berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan bidang Qur'an.

Pelaksanaan dari evaluasi program *tahfīz* Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto yaitu setiap pekan dan setiap semester diadakan rapat evaluasi untuk menemukan gagasan atau ide untuk membantu mengoptimalkan siswa dalam mencapai target. Dengan demikian, untuk membantu siswa dalam menguatkan hafalannya yaitu dengan melibatkan banyak kegiatan yang menggabungkan dengan program *tahfīz*, seperti setiap sebelum dan sesudah KBM dilaksanakan yaitu terlebih dahulu muraja'ah untuk menambah hafalan.

Selain evaluasi pekanan dan semesteran yaitu terdapat evaluasi bersama orangtua, yaitu diadakannya kegiatan *parenting* setiap 1 bulan sekali. Selain itu, evaluasi terkait hafalan siswa yaitu terdapat suatu kegiatan yang bernama uji publik. Uji publik ini dilaksanakan saat pelepasan siswa kelas 6. Uji publik ini seperti halnya orangtua atau wali murid mengetes atau bertanya mengenai kemampuan hafalan siswa.⁴

Selanjutnya ustadz Muhammad Adnan S.Pd.I selaku tim bidang program *tahfīz* Qur'an di SDIT Harapan Bunda menyampaikan bahwa awal penerapan program ini, kegiatan masih berjalan dengan sangat sederhana. Hal ini dapat terlihat dari beberapa hal diantaranya yaitu: belum ada panduan program dari sekolah yang bersifat sistematis dan terdokumentasikan. Belum ada laporan program *tahfīz* yang dibuat dengan detail.

Seiring dengan waktu berjalannya program *tahfīz* ini, SDIT Harapan Bunda telah membuat atau menyusun panduan pelaksanaan program *tahfīz* yang berisi tentang kurikulum atau target hafalan yang harus dicapai oleh siswa,

³ Hasil wawancara dengan Ustadz Ali Imron S.H.I. (Penanggungjawab Bidang Qur'an SDIT Harapan Bunda Purwokerto) Tanggal 14 November 2018.

⁴ Wawancara dengan Ustadz Ali Imron S.H.I. (Penanggungjawab Bidang Qur'an SDIT Harapan Bunda Purwokerto) Tanggal 15 November 2018.

strategi pelaksanaan program *tahfīz*, kelengkapan alat/adminitrasi *tahfīz*, *assesment tahfīz*, dan muroja'ah.⁵

Seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa sukses tidaknya suatu program pendidikan bisa dilihat dari output siswa yang dihasilkan. Output yang dihasilkan tidak hanya dari faktor kegiatan belajar mengajar saja, banyak faktor lain yang menyebabkan sukses tidaknya proses pembelajaran, yaitu: siswa itu sendiri, guru dan personal lainnya, bahan pelajaran, metode mengajar, saran penunjang dan sistem administrasi.⁶

Pada skripsi ini, penulis akan melakukan kajian evaluatif terkait dengan pelaksanaannya program *tahfīz* al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda. Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, yaitu belum memaksimalkan evaluasi terkait evaluasi keseluruhan dari program *tahfīz*, dan pada evaluasi bidang juga belum dilaksanakan secara optimal. Evaluasi sangat penting dilaksanakan pada setiap program pembelajaran agar bisa dijadikan sebagai landasan pengambilan kebijakan terkait dengan program. Evaluasi juga penting dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesuksesan pelaksanaan suatu program yang telah dilaksanakan.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan evaluasi pelaksanaan program *tahfīz* al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis menganggap perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

⁵ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Adnan S.Pd.I (Tim Bidang Qur'an SDIT Harapan Bunda Purwokerto), Tanggal 23 November 2018.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 5.

1. Evaluasi Program

Evaluasi pada dasarnya adalah suatu proses penentuan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Dalam proses tersebut tercakup usaha mencari dan mengumpulkan data/informasi yang diperlukan sebagai dasar dalam menentukan nilai sesuatu yang menjadi objek evaluasi, seperti program, prosedur, usul, cara, pendekatan, model kerja, hasil program, dan lain-lain.⁷

Menurut Guba dan Lincoln (1985), menekankan definisi evaluasi sebagai “*a process for describing an evaluand and judging its merit and worth*”. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu terhadap suatu sistem, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan dalam rangka membuat suatu keputusan.⁸

Evaluasi merupakan penilaian yang perlu dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Berhasil tidaknya suatu kegiatan dapat terlihat melalui evaluasi.⁹

Program adalah suatu unit atau satuan kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan yang pelaksanaannya terjadi dalam sebuah organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁰

Program juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan perorangan, kelompok, dan/atau organisasi (lembaga) yang membuat kompoen-komponen program yang meliputi tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, atau, biaya, organisasi penyelenggaraan, dan lain sebagainya.¹¹

⁷ Nana Sudjana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 127.

⁸ Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 265.

⁹ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Aplikasi, Strategi, dan Inovasi*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 77.

¹⁰ Suharsimi, Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

¹¹ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 1.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai masukan dalam pengambilan keputusan terhadap program yang dievaluasi.

2. *Tahfīz* Al-Qur'an

Tahfīz berasal dari lafadz حَفِظَ - يَحْفَظُ - حَفِظًا yang berarti memelihara, menjaga, menghafal.¹² *Tahfīz* berarti juga menghafal yaitu proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Orang yang sudah menghafal Al-Qur'an dan memiliki hafalan ribuan hadist disebut *hāfīz* artinya menjaga, maksudnya orang yang menjaga agama Allah SWT.¹³

Al-Qur'an adalah kalam Allah sekaligus mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dalam bahasa Arab, sampai kepada umat manusia secara *at-tawatur* (langsung dari Rasul kepada umatnya) yang termaktub dalam *mushaf*.¹⁴ Al-Qur'an adalah kitab Allah terakhir, yang diwahyukan kepada Rasul-Nya terakhir Muhammad SAW, untuk memberi pedoman hidup kepada seluruh umat manusia sepanjang masa, yang menjamin akan mendatangkan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.¹⁵

Walaupun Al-Qur'an menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW, tapi fungsi utamanya adalah menjadi "petunjuk untuk seluruh umat manusia". Petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama, atau yang biasa juga disebut sebagai syari'at.¹⁶

3. SDIT Harapan Bunda Purwokerto

SDIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Dasar. SDIT Harapan Bunda

¹² A. WQ. Munawwir, *Kamus al-munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999), hlm. 301.

¹³ Zulfitriya, Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Vol.1, No.2, Tahun 2016, hlm. 46 (di akses pada tanggal 23 Desember 2018 pukul 17.05).

¹⁴ Muh. Daming, *Keagungan Al-Qur'an*, (Makassar: Pustaka Al-Zikra, 2017), hlm. 1.

¹⁵ Yunhar Ilyas dan Muhammad Azhar, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 3.

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2002), hlm. 33.

Purwokerto beralamat di Jl. Wahid Hasyim, Gang Pesarean, Karang Klesem, Purwokerto. Dibawah kepemimpinan Islakhul Ummah, S.Pd.

SDIT Harapan Bunda Purwokerto adalah sekolah yang sangat mengutamakan pendidikan yang mengacu pada Al-Qur'an dalam membentuk siswa-siswinya. Dengan hal demikian, SDIT Harapan Bunda Purwokerto mewajibkan siswa-siswinya menghafalkan 1 juz dalam jangka waktu 1 tahun, sehingga jika diakumulasikan saat lulus dari SDIT Harapan Bunda Purwokerto yaitu siswa diharapkan mampu menghafal 6 juz.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Program *Tahfīz* Al-Qur'an Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto” adalah untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan evaluasi pelaksanaan program *tahfīz* al-Qur'an bagi siswa yang dilakukan di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok masalah dan yang akan diteliti dalam rangka penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program *Tahfīz* al-Qur'an Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui evaluasi dari pelaksanaan program *tahfīz* al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Selain itu, tujuan dari penelitian di SDIT Harapan Bunda Purwokerto adalah untuk mendeskripsikan evaluasi *Context, Input, Process, Product* dari program *tahfīz* al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan hazanah ilmu pengetahuan khususnya yang menyangkut tentang evaluasi program pembelajaran.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai evaluasi program sekolah untuk meningkatkan kualitas program yang berjalan di sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan program *tahfīz* al-Qur'an dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengelola pendidikan dalam rangka mengembangkan program *tahfīz* al-Qur'an di sekolah-sekolah lain.
 - c. Untuk menambah ilmu dan pengalaman peneliti dalam hal mengevaluasi suatu program yang berjalan di lingkungan sekolah.

F. Kajian Teori

1. Kerangka Teori

Teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi dan proposisi yang disusun secara sistematis.¹⁷ Dalam hal ini kerangka teori yang dimaksudkan yaitu untuk mengemukakan teori yang relevan dengan masalah-masalah yang akan diteliti.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar dalam bukunya yang berjudul “Evaluasi Program Pendidikan” menyatakan bahwa evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui efektifitas komponen

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.

program dalam mendukung pencapaian tujuan program. Kemudian telah dijelaskan bahwa tujuan dari diadakannya evaluasi program yaitu untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program dan mengetahui bagaimana komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya.

Dalam buku ini terdapat 8 (delapan) model dalam evaluasi program yaitu *Goal Oriented Evaluation Model*, *Goal Free Evaluation Model*, *Formatif Summatif Model*, *Countenance Evaluation Model*, *Responsive Evaluation Model*, *CSE-UCLA Evaluation Model*, *CIPP Evaluation Model*, *Discrepancy Model*.¹⁸

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan” menyebutkan bahwa evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Kegiatan dalam pendidikan harus dievaluasi agar dapat dikaji apa kekurangannya dan kekurangan tersebut akan dapat dipertimbangkan untuk pelaksanaan pendidikan pada waktu lain. Sebetulnya yang menjadi titik awal dari kegiatan evaluasi program adalah keingintahuan untuk melihat apakah tujuan program sudah tercapai atau belum.¹⁹

2. Penelitian Relevan

Kajian Pustaka merupakan uraian yang sistematis dan berisi teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteleti. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Penelitian yang penulis lakukan, yaitu mengenai evaluasi prgram *tahfīz* al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yag berkaitan dengan tema penelitian ini.

Rahmawati Yanuar Prastiwi dalam skripsinya menjelaskan bahwa dalam penelitiannya menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process,*

¹⁸ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program...*, hlm. 40-41.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 290-291.

Product). Evaluasi konteks yaitu untuk melihat kembali pertimbangan-pertimbangan mendasar dari sebuah program yang diusulkan sehingga diketahui apakah program itu sesuai dengan tujuan program. Evaluasi masukan dilakukan untuk mempelajari apakah perancangan program telah mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Lalu evaluasi proses untuk mempelajari apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan rencana. Serta evaluasi hasil dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan program telah tercapai dengan baik atau belum.

Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara beberapa kegiatan sudah berjalan dan terlaksana sesuai dengan tujuan namun kurangnya struktur organisasi kegiatan program membuat kurangnya pertanggungjawaban program pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah tersebut. Serta perlu adanya peningkatan pelayanan, pembenaan serta fasilitas penunjang terlaksananya program dengan baik.²⁰

Rifqi Abdul Rosyad dalam skripsinya menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun di Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Taimiyyah Kebokura Sumpiuh Banyumas ditinjau dari Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: E / 239 / 2001.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun di Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Taimiyyah Kebokura Sumpiuh Banyumas sudah baik dan sesuai dengan 11 kriteria yang terdapat dalam Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: E / 239 / 2001.²¹

²⁰ Rahmawati Yanuar Prastiwi, *Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Mts Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara*, (Purwokerto, Skripsi IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 89.

²¹ Rifqi Abdul Rosyad, *Evaluasi Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Pada Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Taimiyyah Kebokura Sumpiuh Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto 2017), hlm. 130.

Viki Amalia Fijanata dalam skripsinya menjelaskan bahwa dalam penelitian ini yaitu menggunakan 2 tahapan untuk mengevaluasi program Rohis (Kerohanian Islam) siswa yang telah diselenggarakan 1 tahun terakhir. Dalam penelitian ini meliputi 2 tahapan yaitu evaluasi formatif dan evaluasi formatif. Hasil evaluasi formatif dalam penelitian ini yaitu program secara keseluruhan aspek proses dikategorikan baik karena SDM yang berkualitas, kepemimpinan berbasis Islam dan metode pembelajaran yang menyenangkan. Akan tetapi, terdapat kekurangan dalam berbagai hal meliputi: pengurus dan anggota mempunyai *double job*, administrasi yang kurang baik dan terbatasnya waktu. Kemudian hasil dari evaluasi sumatif dari penelitian ini yaitu program dikategorikan sangat baik karena hasil kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMK N 1 Purwokerto menciptakan iklim yang kondusif di sekolah sehingga menghasilkan perubahan sikap pada diri siswa.²²

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa persamaan terhadap penelitian ini diantaranya sama sama membahas mengenai evaluasi pelaksanaan program dalam lingkungan pendidikan. Adapun perbedaannya bahwa penelitian ini lebih fokus pada evaluasi pelaksanaan program *tahfiz* al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis, utuh dan logis, maka perlu disusun sistematika pembahasan sedemikian rupa. Adapun sistematika yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu yaitu berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

²² Viki Amalia Fijanata, *Evaluasi Program ROHIS (Kerohanian Islam) Siswa SMK N 1 Purwokerto*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 80.

Bab dua yaitu berisi tentang kajian teori, yang meliputi pembahasan mengenai *tahfīz* al-qur'an yang meliputi konsep *tahfīz* al-Qur'an; metode menghafal al-Qur'an, evaluasi program meliputi konsep evaluasi program; tujuan evaluasi program; model evaluasi program; komponen evaluasi program, dan kriteria evaluasi pelaksanaan program *tahfīz*.

Bab tiga yaitu berisi tentang metodologi penelitian, yang terdiri dari lima sub bab pokok bahasan yaitu diantaranya: jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat yaitu berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdapat dua sub bab pokok bahasan yaitu gambaran umum SDIT Harapan Bunda Purwokerto yang meliputi profil SDIT Harapan Bunda Purwokerto, visi, misi, sarana dan prasarana SDIT Harapan Bunda Purwokerto, keadaan guru dan siswa SDIT Harapan Bunda Purwokerto, dan penyajian data tentang evaluasi program *tahfīz* al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Bab lima yaitu berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian terakhir dalam penelitian ini akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai evaluasi pelaksanaan prgram *tahfīz* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Komponen *contect*, perumusan visi, misi dan tujuan program dapat dikatakan memenuhi kriteria. Namun, masih terdapat kekurangan bahwa belum adanya perubahan terkait dengan visi program. Dengan belum diadakannya revisi, terhadap visi program *tahfīz* menyebabkan produk program terkesan stagnan dan kurang dapat berkembang. Seperti misal terlihat dari sedikitnya kejuaraan yang diikuti siswa dan beberapa anak yang masih belum mencapai target.
2. Komponen *input*, menunjukkan bahwa *input* guru, siswa, kurikulum dan sarana prasarana dapat dikatakan memenuhi kriteria akan tetapi beberapa aspek masih terdapat catatan kekurangan. Yaitu terdapat beberapa catatan dalam *input* guru, siswa dan sarana prasarana. Sedikit catatan dalam input guru, dimana input guru kurang memenuhi kriteria yaitu di SDIT Harapan Bunda Purwokerto tidak ada kualifikasi harus memiliki beberapa juz dan tidak ada surat rekomendasi dari yayasan. Hal ini, karena semua guru disini adalah guru al-Qur'an. Dari *input* siswa, dimana input siswa belum sepenuhnya memenuhi kriteria ideal untuk menghafal al-Qur'an karena siswa secara keseluruhan belum memahami ilmu tajwid dan juga belum sepenuhnya memahami kaidah bahasa Arab, dan belum dapat membaca al-Qur'an dengan lancar. Dari *input* sarana prasarana, ruang belajar dalam pembelajaran *tahfīz* dibeberapa ruang tertentu masih kurang terasa nyaman, seperti misal pembelajaran di aula tanpa adanya sekat untuk kelompok 1 dengan lainnya sehingga suasananya terkesan agak bising dan dapat menyebabkan siswa tidak fokus dalam mengafal al-Qur'an.

3. Komponen *process*, penggunaan metode, media, materi dan waktu pembelajaran *tahfīz* juga sudah dapat dikategorikan memenuhi kriteria. Untuk materi, penetapan atau pemilihan materi *tahfīz*, sudah disamakan secara umum antara siswa berkemampuan menengah keatas dan siswa khusus ABK. Terkait penempatan waktu sudah memenuhi kriteria yaitu pembelajaran *tahfīz* dilaksanakan pada pagi hari pukul 07.15-08.20 WIB.
4. Komonen *product* yaitu siswa sudah mencapai KKM yang ditentukan yakni 7.5. dan terdapat sedikit catatan terkait pencapaian *tahfīz*, berdasarkan pengamatan peneliti, tidak ditemukan prosentase terkait pencapaian *tahfīz* dan tahsin siswa. Hendaknya dibuatkan prosentase keberhasilan secara keseluruhan terkait pencapaian target hafalan. Agar dapat mengetahui pencapaian seluruh siswa. Belum sepenuhnya siswa dapat mencapai target yang telah ditentukan. Untuk kelas 6 masih kurang mencapai target. Menurut pengamatan peneliti, hal ini disebabkan karena waktu pembelajaran *tahfīz* di kelas 6 tidak maksimal dan hanya sampai semester 1 saja dalam rangka persiapan UN. Terdapat buku catatan harian al-Qur'an siswa. Buku ini menjadi sarana penghubung antara orangtua dan sekolah untuk mengontrol siswa.

B. Saran-saran

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari penulis dan dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah SDIT Harapan Bunda Purwokerto
Pemantauan, pendampingan dan bimbingan lebih diintensifkan lagi, serta evaluasi bidang lebih ditingkatkan lagi; perlu adanya revisi terhadap perumusan visi program *tahfīz* agar nantinya diharapkan produk program *tahfīz* lebih baik lagi; Perlu adanya pembuatan ruangan khusus untuk pembelajaran *tahfīz* yang dibuat lebih nyaman agar tidak bising.
2. Bagi bidang al-Qur'an SDIT Harapan Bunda Purwokerto, perlu diadakannya supervisi yang lebih intensif agar dapat lebih mengetahui proses

pembelajaran *tahfīz*; evaluasi bidang lebih dioptimalkan lagi; membuat kurikulum *tahfīz* khusus ABK; kerapian administrasi bidang Qur'an lebih dioptimalkan lagi.

3. Bagi guru pengampu *tahfīz*, hendaknya selalu meningkatkan kemampuan diri yang terkait dengan profesionalitas tidak hanya dalam hal menambah hafalan, tetapi juga dalam hal penambahan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif lagi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bersemangat lagi; pengawaan terhadap ana-anak ketika pembelajaran *tahfīz* lebih diintensifkan.
4. Bagi pihak Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) Harapan Bunda Purwokerto hendaknya selalu memantau jalannya program dengan cara turun ke sekolah untuk melihat pelaksanaan program, agar program dapat berjalan lebih baik dan memperoleh hasil lebih baik lagi; hendaknya menyusun dan membuat prosentase pencapaian seluruh siswa baik itu *tahfīz* maupun tahsin, agar dapat melihat perkembangan masing-masing siswa; hendaknya terdapat kualifikasi guru saat rekrutmen khusus untuk guru al-Qur'an.
5. Bagi siswa, lebih ditingkatkan lagi kemampuan membaca al-Qur'an dan lebih bersemangat lagi dalam menghafal.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2006. *Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizy, A. Qodri. 2003. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Sosial*. Semarang: Cv. Aneka Ilmu.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Guru
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Manajemen Saran & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daming, Muhammad. 2017. *Keagungan Al-Qur'an*. Makassar: Pustaka Al-Zikra.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. 2016. Yogyakarta: Gava Media.
- Fijanata, Viki Amalia. 2017. *Evaluasi Program ROHIS (Kerohanian Islam) Siswa SMK N 1 Purwokerto*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- FP3MKI (Forum Peduli Pendidikan Pelatihan Menengah Kejuruan Indonesia, *UUD RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta UUD RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Bekasi: Britz Publisher.
- Hadi, Amirul dan Haryanto. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herdiansyah, Heris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ibrahim dan Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineke Cipta.

- Ilyas, Yunhar dan Muhammad Azhar. 1999. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jejen, Musfah. 2018. *Manajemen Pendidikan Aplikasi, Strategi, dan Inovasi*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, PT Rineka Cipta, 2003.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Munawwir, A. W. 1999. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Prastiwi, Rahmawati Yanuar. 2017. *Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Mts Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan. 2015. *Manajemen Implementasi Kurikulum*, Komplek Kemdikbud Gedung D Lantai 17, Jln Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat.
- Putra, Aris Try Andreas. *Evaluasi Program Pendidikan : "Pendekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan*. Diakses Tanggal 17/06/2019 Pukul 06.30
- Rajaguguk, Waminton Rajaguguk. 2015 *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rauf, Abdu Aziz Abdur. 2015. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Rosyad, Rifqi Abdul. 2017. *Evaluasi Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Pada Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Taimiyyah Kebokura Sumpiuh Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Masyarakat Strategi Memenangkan Mutu*. Jakarta: Nimas Multima.
- Sallis, Edward. 2011. *Total Quality Management In Education Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Rasyidi Dan Fahrurrazi. Yogyakarta: IRCisoD.

- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 1991. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 2010. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Umaedi. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Tahun 2003,. 2003. Jakarta: Sinar Grafika
- UU No. 20 Tahun 2003: Sisdiknas, Bab XI, Pasal 39 Ayat 2
- UU No. 20 Tahun 2003: Sisdiknas, Bab XI, Pasal 42 Ayat 1
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulfitria. 2016. *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Vol.1, No.2.